

Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* (Pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s Subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023)

Ica Sinsa Br Surbakti ^{1*}, Diah Febryanti ²

^{1,2} Universitas Indonesia Membangun, Indonesia.

Email: icasinsa@student.inaba.ac.id ^{1*}, diah.febryanti@inaba.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 20 Desember 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 1 Januari 2024; *Diterima* 20 Januari 2025; *Diterbitkan* 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Surbakti, I. S. B., & Febryanti, D. (2025). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* (Pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s Subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 291–301. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3617>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s Subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah sekunder, pengumpulan data dilakukan melalui data kuantitatif berupa laporan keuangan (annual report) yang diperoleh dari laporan tahunan Perusahaan *Consumer Cyclical*s Subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023. hasil penelitian pada uji t, diperoleh hasil *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dan *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian uji simultan, diperoleh hasil bahwa *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt To Asset Ratio* dan *Firm Size* secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Kata Kunci: *Current Ratio*; *Return On Asset*; *Debt To Asset Ratio*; *Firm Size*; *Price to Book Value*.

Abstract

This study looks at the effects of firm size, debt to asset ratio, return on assets, and current ratio on price to book value in consumer cyclical companies in the apparel and luxury goods subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange between 2015 and 2023. This study used a quantitative technique that is both descriptive and verifying. Secondary data was used, and quantitative data in the form of financial statements (annual reports) from the 2015–2023 annual reports of Consumer Cyclical Sector Companies in the Apparel and Luxury Goods Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange were used for data collection. According to the research's limited test results, the Price to Book Value is unaffected by the Current Ratio. Book value is unaffected by return on assets. The debt-to-asset ratio has no effect on price to book value, whereas firm size has a negative impact. The current ratio, return on assets, debt-to-asset ratio, and firm size all significantly affect price to book value, either separately or in combination, according to the simultaneous test research.

Keyword: *Current Ratio*; *Return On Asset*; *Debt To Asset Ratio*; *Firm Size*; *Price to Book Value*.

1. Pendahuluan

Konflik yang berlangsung antara Rusia dan Ukraina tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi juga mempengaruhi perekonomian global. Hal ini disebabkan oleh saling ketergantungan antar ekonomi negara-negara di dunia. Invasi Rusia terhadap Ukraina menghambat proses pemulihan ekonomi yang terpengaruh oleh pandemi COVID-19, baik di kawasan Eropa maupun secara global. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh Rusia dan Ukraina, tetapi juga mengancam perekonomian negara-negara lain, termasuk Indonesia. Industri tekstil dan poliester di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan akibat ketidakpastian dan volatilitas yang ditimbulkan oleh ketegangan geopolitik, perang Rusia-Ukraina, perlambatan pertumbuhan ekonomi global, inflasi, serta peningkatan suku bunga. Sektor ini mengalami penurunan di berbagai aspek, terutama dalam hal ekspor. Berdasarkan data, pada tahun 2023, volume ekspor industri tekstil Indonesia turun sebesar 2,43% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai ekspor yang berkurang sebesar 14,78%. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya permintaan global yang dipengaruhi oleh ketidakstabilan kondisi geopolitik dan ekonomi di berbagai negara. Meskipun industri tekstil tetap menjadi pilar utama perekonomian Indonesia, tantangan yang dihadapinya memerlukan perhatian serius.

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam dunia bisnis. Penilaian yang baik terhadap nilai suatu perusahaan dapat meningkatkan citra dan mendatangkan berbagai keuntungan lainnya. Untuk bertahan di tengah persaingan dan tantangan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor tekstil dan produk tekstil perlu memprioritaskan kelangsungan usaha mereka. Hal ini sangat relevan bagi perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal, yang harus mempertimbangkan posisi mereka di pasar. Perusahaan-perusahaan publik umumnya memiliki visi dan misi yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Visi jangka pendek mereka biasanya berfokus pada pencapaian keuntungan yang optimal, sementara visi jangka panjang bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada para investor melalui peningkatan nilai perusahaan (Anggraini dan Ridwan, 2024). Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan *Price to Book Value*, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2023) yang menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan serupa juga ditemukan oleh Anggraini dan Ridwan (2024). Penelitian lain yang dilakukan oleh Sudaryo *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, dan hal ini diperkuat oleh penelitian Purba dan Kosadi (2024). Selain itu, penelitian Sudaryo *et al.* (2020) juga menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Penelitian Purba dan Kosadi (2024) menyatakan bahwa *Firm Size* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Current Ratio menurut Kasmir (2023) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total *aktiva lancar* dengan total *utang lancar*. Standar untuk rasio ini umumnya dianggap memadai apabila nilainya mencapai dua kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. *Return on Asset* (ROA), menurut Sirait (2019), menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Sebaliknya, penurunan ROA menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aset, kemudian dikalikan 100%. Sementara itu, *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2023) adalah rasio yang digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap aset perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang, dengan total aset perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin tinggi pula risiko yang ditanggung perusahaan, karena perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Rasio yang dianggap baik adalah yang menunjukkan proporsi utang yang terkendali, dengan standar rata-rata industri sebesar 35%. *Firm Size*, menurut Hery (2018), mengacu pada ukuran atau skala perusahaan, yang dapat diukur dengan total aktiva.

RESEARCH ARTICLE

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai skala perusahaan yang dapat mempengaruhi berbagai keputusan keuangan. Terakhir, *Price to Book Value* (PBV), seperti dijelaskan oleh Hery (2018), adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV dihitung dengan membagi harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar. Perusahaan dengan manajemen yang baik biasanya memiliki PBV minimal 1 atau lebih, yang menunjukkan bahwa saham tersebut dihargai lebih tinggi di pasar dibandingkan dengan nilai bukunya (*overvalued*). Sebaliknya, apabila PBV berada di bawah 1, ini menunjukkan bahwa harga saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya, yang berarti saham tersebut berada dalam kondisi *undervalued*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan *sustainability report* dari perusahaan yang tergabung dalam subsektor *Consumer Cyclical* bagian *Apparel and Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 hingga 2023, dengan jumlah populasi sebanyak 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan pendekatan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tertentu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan, dengan total laporan keuangan yang dianalisis sebanyak 63 laporan.

2.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan dua pendekatan statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik verifikatif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data, yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah total, rentang, *kurtosis*, dan *skewness*. Statistik deskriptif ini umumnya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan analisis lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Hal ini sejalan dengan penjelasan Ghozali (2020), yang menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data secara keseluruhan. Sementara itu, *metode analisis statistik verifikatif* menurut Sugiyono (2020) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Untuk mendapatkan model regresi yang efisien dan tidak bias, maka dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 26.0 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

RESEARCH ARTICLE

3.1.2 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program SPSS dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji kolmogorov smirnov adalah:

- 1) Jika nilai Probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

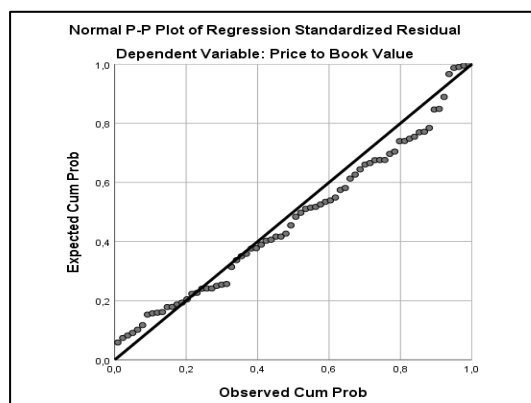
Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran titik pada normal P-plot of regression standardized variabel independen, dimana syaratnya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi mempunyai residual yang normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dapat disajikan pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86258842
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.552
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian ini adalah 0,795 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,552. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, data yang menyebar dan mengikuti garis diagonal pada grafik *normal P-P plot of regression standardized residual* juga menunjukkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini dapat lebih jelas dipahami melalui tampilan *P-P plot* yang disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot Regression Standardized Residual

RESEARCH ARTICLE

3.1.3 Uji Multikolinieritas

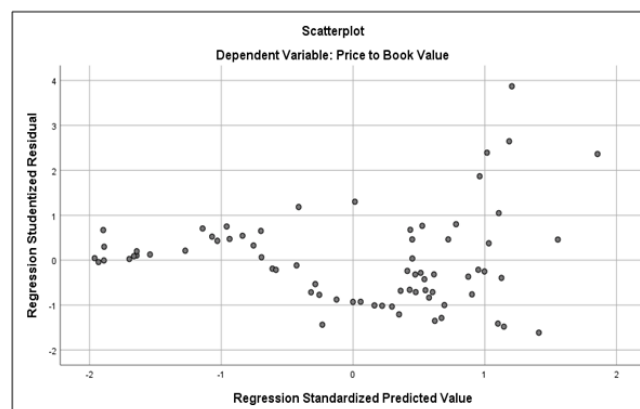
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat digunakan dua indikator utama, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai cut-off yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *VIF* kurang dari 10. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau nilai *VIF* lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas dalam model regresi yang dianalisis.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance.	VIF
Current Ratio	0.684	1.462
Return On Asset	0.981	1.020
Debt to Asset Ratio	0.783	1.277
Firm Size	0.832	1.202

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

3.1.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa kesalahan model pada satu periode tidak mempengaruhi kesalahan pada periode berikutnya, yang dapat memengaruhi validitas model. Hasil pengujian autokorelasi pada data menggunakan program SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.344	.299	.89184	.711

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,711. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai 0,711 berada di antara 0 dan dU yang bernilai 1,4607. Dengan demikian, hasil pengujian autokorelasi Durbin-Watson menunjukkan bahwa $0 < 0,711 < 1,4607$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dalam model regresi yang digunakan. Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan pelanggaran terhadap asumsi regresi.

3.1.6 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.470	2.926		5.620	.000
CR	.013	.058	.030	.230	.819
ROA	.047	.027	.186	1.736	.088
DAR	-.316	.321	-.118	-.984	.329
Size	-.538	.105	-.599	-5.141	.000

Dari Tabel 4 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 16,470 + 0,013X_1 + 0,047X_2 - 0,316X_3 - 0,538X_4 + \epsilon$$

$$Y = 16,470 + 0,013 X_1 + 0,047 X_2 - 0,316 X_3 - 0,538 X_4 + \epsilon$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: nilai konstanta (α) sebesar 16,470 menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Firm Size* bernilai 0, maka nilai *Price to Book Value* akan sebesar 16,470. Sementara itu, koefisien regresi untuk *Current Ratio* (β_1) sebesar 0,013 menunjukkan bahwa, jika variabel lain konstan, setiap kenaikan satu satuan pada *Current Ratio* akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,013. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada *Current Ratio* dengan variabel lain konstan, akan menurunkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,013. Koefisien regresi untuk *Return on Asset* (β_2) sebesar 0,047 mengindikasikan bahwa, jika variabel lain tetap, setiap kenaikan satu satuan pada *Return on Asset* akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,047. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada *Return on Asset* akan menurunkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,047. Untuk *Debt to Asset Ratio* (β_3), yang memiliki nilai -0,316, berarti setiap kenaikan satu satuan pada *Debt to Asset Ratio* akan menurunkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,316, dengan asumsi variabel lain tetap. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada *Debt to Asset Ratio* akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,316. Terakhir, koefisien regresi untuk *Firm Size* (β_4) sebesar -0,538 menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lain konstan, setiap kenaikan satu satuan pada *Firm Size* akan menurunkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,538. Sebaliknya, penurunan satu satuan pada *Firm Size* akan meningkatkan nilai *Price to Book Value* sebesar 0,538.

RESEARCH ARTICLE

3.1.7 Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.299	.89184

Nilai koefisien determinasi sebesar 34,4%, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Firm Size* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 34,4% terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori korelasi yang rendah, yaitu kurang dari 80%, yang berarti hubungan antara variabel independen dan dependen tidak terlalu kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 65,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti rasio keuangan lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3.1.8 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji *t* digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan peran masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Berikut adalah hasil pengujian parsial yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		β	Beta		
		Std. Error			
1	(Constant)	16.470	2.926	5.620	.000
	CR	.013	.058	.230	.819
	ROA	.047	.027	1.736	.088
	DAR	-.316	.321	-.984	.329
	Size	-.538	.105	-5.141	.000

Berdasarkan hasil uji *t*, pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar 0,230, yang lebih kecil dari *t*-tabel sebesar 1,998. Karena *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indasyah dan Syarif (2024), yang juga menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Selanjutnya, pada uji *t* untuk *Return on Asset* (ROA), nilai *t*-hitung sebesar 1,736 lebih kecil dari *t*-tabel sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini didukung oleh Indasyah dan Syarif (2024), yang juga menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Untuk pengujian *Debt to Asset Ratio* (DAR), nilai *t*-hitung yang diperoleh adalah 0,984, yang juga lebih kecil dari *t*-tabel sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi sebesar 0,329 yang lebih besar dari 0,050. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Anggraini dan Ridwan (2024), yang juga menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Terakhir, untuk *Firm Size*, nilai *t*-hitung sebesar -5,141 lebih besar (dalam nilai mutlak) dari *t*-tabel sebesar -1,998, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,050.

RESEARCH ARTICLE

Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,050, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purba dan Kosadi (2024), yang juga menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Pada uji *F*, dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis yang diuji dalam uji *F* pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.184	4	6.046	7.601	.000 ^b
	Residual Total	46.132	58	.795		
		70.315	62			

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,601 > 2,53 sehingga nilai F-hitung > F-tabel, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value*.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2023 bervariasi antar variabel. Untuk *Current Ratio*, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,230 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,552 yang lebih besar dari 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indasyah dan Syarif (2024), yang juga menemukan bahwa *Current Ratio* tidak memengaruhi *Price to Book Value*. Meskipun rasio likuiditas ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menurut Brigham dan Houston (2018), faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan prospek pasar jangka panjang cenderung lebih menentukan nilai pasar perusahaan. Pada uji t untuk *Return on Asset* (ROA), nilai t-hitung sebesar 1,736 lebih kecil dari t-tabel 1,998, dengan nilai signifikansi sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil ini konsisten dengan temuan Indasyah dan Syarif (2024), yang juga mengungkapkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Meskipun ROA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, seperti dijelaskan oleh Ghazali (2018), investor sering kali lebih menilai faktor-faktor eksternal dan prospek jangka panjang daripada hanya berfokus pada profitabilitas saat menilai valuasi perusahaan. Untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR), nilai t-hitung sebesar 0,984 lebih kecil dari t-tabel 1,998, dengan nilai signifikansi sebesar 0,329 yang lebih besar dari 0,050. Ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Hasil ini selaras dengan temuan Anggraini dan Ridwan (2024), yang menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak memengaruhi *Price to Book Value*. Harmono (2017) menyatakan bahwa meskipun struktur utang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan, faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan lebih dominan dalam mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, hasil uji t untuk *Firm Size* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -5,141 yang lebih besar (dalam nilai mutlak) dari t-tabel -1,998, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,050. Ini mengindikasikan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah *Price to Book Value* yang tercatat. Penurunan *Price to Book Value* seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan bisa disebabkan oleh persepsi pasar yang menganggap perusahaan besar memiliki potensi pertumbuhan yang lebih rendah, seperti yang dijelaskan oleh Kasmir (2023). Dalam hal ini, perusahaan kecil sering kali dianggap lebih dinamis dan memiliki prospek yang lebih cerah. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 34,4% menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Firm Size* hanya dapat menjelaskan

RESEARCH ARTICLE

34,4% dari variasi dalam *Price to Book Value*. Artinya, ada faktor lain yang berkontribusi sebesar 65,6% terhadap perubahan *Price to Book Value*, yang tidak termasuk dalam model ini. Ghazali (2020) menjelaskan bahwa meskipun model regresi dapat memberikan wawasan tentang hubungan antar variabel, sebagian besar variasi dalam variabel dependen sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terobservasi dalam model. Pada uji *F*, yang menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap *Price to Book Value*, penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memberikan kontribusi signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini berarti bahwa meskipun beberapa variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial, mereka tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan pergerakan *Price to Book Value* secara simultan. Sekaran (2017) menjelaskan bahwa uji *F* memberikan gambaran keseluruhan tentang hubungan antara variabel-variabel dalam model, meskipun pengaruhnya mungkin bervariasi pada level individual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa rasio keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang cukup kuat. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa faktor-faktor eksternal dan karakteristik perusahaan yang lebih mendalam perlu dipertimbangkan dalam menganalisis nilai pasar perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Hery (2018), bahwa meskipun rasio keuangan memberikan informasi yang berharga, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan strategi perusahaan juga memengaruhi valuasi perusahaan secara signifikan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*; *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*; *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*; *Firm Size* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang akan diteliti guna mencari lebih banyak teori tentang *Price to Book Value*, menggunakan metode lain dalam meneliti *Price to Book Value* serta dapat juga menggunakan objek penelitian lainnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih valid dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Referensi

- Anggraini, P. N. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2740-2749.
- Apriliani, A. P., & Suryanto. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Return on Asset, Current Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(2), 279–290. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2068>.
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1648-1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>.
- Brigham, E. F., & Joel, F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2.

RESEARCH ARTICLE

- Dewi K.W, Herlinawati E, Suryaningprang A, Sudaryo Y (2022). Pengaruh *CR, DER, TATO* dan *Return on Asset* Terhadap *PBV* pada Perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk. *JBFE: Journal Of Bussines Finance and Economic*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Page 269-283, E-ISSN 2746-6914 and P-ISSN 2746-6914. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(6), 122-1697.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis kritis atas laporan keuangan edisi 11. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hikmawati, F., & Si, M. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Indasyah M.W, Syarif D (2024). Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap *Price to Book Value* Pada perusahaan *Consumer Cyclical* subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2023. *Economic Review Journal*, Volume 3 No. 2 (2024), Page: 1338-1352 E-ISSN : 2830-6449. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.463>.
- Indonesia, I. A. (2021). Standar akuntansi keuangan.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2).
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham.
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability And Company Size on Company Valuweth Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016- 2020. *International Journal of Economics and Management*, 1(01), 19–29. <https://doi.org/10.54209/iem.v1i01.3>.
- Purba D.L, Kosadi F (2024). *The impact of ROA, DER, CR and Firm Size on PBV in Service Companies in the Property and Real Estate Sub-sector Listed on Indonesian Stock Exchange from 2015-2023*. *Economic Review Journal Journal*, Volume 3 No. 2 (2024), Page: 1353-1368 E-ISSN : 2830-6449. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.464>.
- Puri, E. T., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>.

RESEARCH ARTICLE

- Sagita, R. M., Negara, I. K., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship*, 4(2), 60–66. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>.
- Santoso, S. (2016). *Panduan lengkap SPSS versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: salemba empat.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017). *Six Sigma Metode Pengukuran Kinerja Perusahaan Berbasis Statistik*. Raih Asa Sukses.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV)(Studi Pada PT Indofarma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019). *Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 19-31. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v2i1.228>.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- Sukma, F. M. (2021). Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9528>.
- Yin, R. K. (2008). Studi kasus: Desain & metode.
- Zulfa, A., Novietta, L., & Azhar, M. K. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(4), 335-352. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i4.170>.